

ABSTRAK

HAMBATAN TIM PENDAMPING KELUARGA (TPK) DALAM PENCEGAHAN *STUNTING* MELALUI APLIKASI ELSIMIL (ELEKTRONIK SIAP NIKAH DAN SIAP HAMIL) SEBAGAI INOVASI BARU PENCEGAHAN *STUNTING* BAGI PASANGAN CALON PENGANTIN

(Studi di Kecamatan Tanjung Karang Barat, Kota Bandar Lampung)

Oleh

Fani Amelia

Penelitian ini bertujuan untuk memahami hambatan yang dihadapi oleh TPK dalam upaya pencegahan *stunting* melalui pemanfaatan aplikasi ELSIMIL di Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan metode *non-random sampling* dengan informan TPK dan calon pengantin di Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan teori inovasi sosial digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TPK di Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung melakukan sosialisasi aplikasi ELSIMIL melalui kegiatan penyuluhan. Adapun tipe sosialisasi yang digunakan adalah tipe formal dan bentuk sosialisasi adalah sosialisasi langsung. Selain itu, pendampingan calon pengantin dilakukan setelah teridentifikasi adanya risiko *stunting* berdasarkan hasil pengisian kuesioner kesehatan di aplikasi ELSIMIL. Terdapat beberapa hambatan dalam proses sosialisasi dan pendampingan. Hambatan dalam sosialisasi meliputi kesulitan menjangkau calon pengantin akibat kesibukan mereka dalam bekerja, fluktuasi jumlah calon pengantin, dan adanya pengajuan perkawinan yang mendadak. Sementara itu, hambatan dalam pendampingan disebabkan oleh faktor psikologis calon pengantin, seperti rasa malu dan takut. Sebagai strategi untuk mengatasi kendala sosialisasi, TPK melakukan survei lapangan untuk mengidentifikasi calon pengantin yang akan menikah dalam waktu dekat. Sedangkan untuk mengatasi kendala dalam pendampingan, TPK melibatkan orang tua calon pengantin untuk memberi dukungan agar calon pengantin bersedia mengikuti dan melakukan pendampingan.

Kata Kunci : Hambatan, Aplikasi ELSIMIL, TPK, Calon Pengantin.

ABSTRACT

OBSTACLES OF THE FAMILY ASSISTANCE TEAM (TPK) IN PREVENTING STUNTING THROUGH THE ELSIMIL APPLICATION (ELECTRONIC READY TO MARRY AND READY TO GET PREGNANT) AS A NEW INNOVATION IN STUNTING PREVENTION FOR PROSPECTIVE COUPLES

(Study in Tanjung Karang Barat Subdistrict, Bandar Lampung City)

By

Fani Amelia

This study aims to understand the obstacles faced by the TPK in stunting prevention efforts through the use of the ELSIMIL application in Tanjung Karang Barat District, Bandar Lampung City. This research uses qualitative methods by collecting data through observation, interviews, and documentation. The determination of informants in this study used a non-random sampling method with TPK informants and prospective brides in Tanjung Karang Barat District, Bandar Lampung City. This research uses digital social innovation theory. The results showed that the TPK in Tanjung Karang Barat Subdistrict, Bandar Lampung City socialized the ELSIMIL application through counseling activities. The type of socialization used is the formal type and the form of socialization is direct socialization. There are several obstacles in the process of socialization and mentoring. Obstacles in socialization include difficulties in reaching prospective brides due to their busy work, fluctuations in the number of prospective brides, and sudden marriage proposals. On the other hand, obstacles in mentoring were caused by psychological factors of the bride and groom, such as shyness and fear. As a strategy to overcome obstacles to socialization, the TPK conducted field surveys to identify prospective brides and grooms who would be getting married in the near future. On the other hand, to overcome obstacles in mentoring, the TPK involves the parents of the bride and groom to provide support so that the bride and groom are willing to participate and provide assistance.

Keyword : Obstacle, ELSIMIL Application, TPK, Prospective Brides and Grooms.